

## EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLA VOLI DISEKOLAH;*SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW*

Yusron Farihandiandra <sup>1</sup>, Toto Subroto <sup>2</sup>, Alit Rahmat <sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia

Email: [yusronfarihandiandra@upi.edu](mailto:yusronfarihandiandra@upi.edu), [toto.subroto62@upi.edu](mailto:toto.subroto62@upi.edu), [alitrahmat@upi.edu](mailto:alitrahmat@upi.edu)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektifnya model pembelajaran cooperative learning terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar permainan bola voli di sekolah. Metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Systematic Literatur Review*. Aplikasi harzing publish or perish digunakan dalam penelitian ini, dan database yang digunakan untuk mencari literatur yang tersedia adalah Google Scholar. Peneliti membatasi pencarian jurnal yang akan di review dengan kriteria publikasi maksimal 5 taun terakhir. Dengan mencari kriteria mencari jurnal yang terkait dengan kata kunci Bola Voli, Model Kooperatif, dan Hasil Belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran cooperative memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa di dalam aktivitas permainan bola voli. Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran cooperative learning ke dalam materi pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi teknik dasar permainan bola voli disekolah sangat membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik lagi dari segi motivasi semangat belajar siswa maupun dari segi perkembangan motorik.

**Keywords:** *Volley Ball, cooperative learning, learning result*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri secara aktif, baik dari segi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, maupun keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Fungsinya adalah untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang memiliki martabat, dengan tujuan utama mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga mereka menjadi individu yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, di lingkungan pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan melalui proses pembelajaran berbagai mata pelajaran dan melalui pembiasaan –pembiasaan positif lainnya di lingkungan persekolahan. Berbagai mata pelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam pembiasaan yang dilakukan meliputi mematuhi aturan sekolah, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, upacara Bendera, senam bersama, mencuci tangan, pemeliharaan kebersihan kelas dan kesehatan diri. Selain

pembiasaan- pembiasaan tersebut, proses pembelajaran juga menjadi salah satu aspek penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 Pasal 37 ayat 1 dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 Pasal 40 ayat 2, disebutkan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah harus mencakup beberapa mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah. Mata pelajaran tersebut meliputi pendidikan agama, pendidikan dan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan, serta muatan lokal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah dan wajib diajarkan di sekolah.

Pendidikan jasmani merupakan rangkaian proses pendidikan yang melibatkan hubungan antara peserta didik dan pendidik melalui kegiatan fisik yang dirancang untuk meningkatkan kondisi fisik, mengembangkan keterampilan motorik, memperluas pengetahuan, mendorong gaya hidup sehat dan aktif, membentuk sikap sportif, serta mengasah kecerdasan emosional (Suhardianto, 2021).

Selanjutnya di dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 37 tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar di pendidikan dasar dan menengah termuat tentang aktivitas permainan pembelajaran bola voli.

Permainan bola voli atau cabang olahraga bola voli dalam kurikulum 2013 dapat dikelompokkan ke dalam kelompok atau kategori permainan bola besar. Dalam kurikulum 2013 permainan bola besar itu dapat dijadikan salah satu aktivitas pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Dengan demikian Permainan bola voli juga dapat dijadikan sebagai salah satu aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Bola voli merupakan aktivitas olahraga di mana pemain bertujuan untuk memvolley bola melalui udara melewati jaring atau net agar bola jatuh di dalam lapangan lawan guna meraih kemenangan. Setiap voli atau pantulan bola di udara harus menggunakan bagian tubuh di atas pinggang dan harus pantulan yang bersih. Tim terdiri dari enam anggota dan setiap anggota hanya boleh memainkan bola di lapangan mereka sendiri sebanyak tiga kali, dengan aturan bahwa satu pemain tidak boleh memainkan bola di udara dua kali berturut-turut (Suharno HP, 1982:4) dalam (Christi, 2014). Prinsip dasar dalam permainan bola voli, menurut (Pramantiara & Herdyanto, 2018) adalah menjaga agar bola selalu dalam pantulan dan bagaimana mempertahankan bola agar tidak jatuh ke lantai dengan menggunakan seluruh anggota tubuh. Olahraga ini sangat populer dan dikenal luas di Indonesia dan dunia, sebagaimana terlihat dari keberadaan turnamen bola voli dalam setiap event olahraga baik tingkat nasional maupun internasional seperti PON, SEA GAMES, ASIAN GAMES, dan bahkan Olimpiade..

Untuk mencapai tujuan pendidikan, olahraga dijadikan sebagai sarana pendidikan (Arifin, 2017) dengan salah satunya adalah memasukkan pembelajaran kooperatif dalam permainan bola voli ke dalam kurikulum pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah-sekolah (Hanief et al., 2018). Orientasi guru atau sekolah terhadap pembelajaran kooperatif dalam bola voli ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar, menghibur, mendidik, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa, sehingga siswa dapat memahami konsep pembelajaran kooperatif dengan lebih baik (Hamzah et al., 2019).

Menurut Karim (Karim et al., 2017) model pembelajaran kooperatif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengutamakan kerjasama di antara siswa, yang mana siswa dikelompokkan untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. (Yulianingsih, 2019) menyatakan bahwa tujuan utama dari pembelajaran kooperatif adalah untuk meningkatkan

pencapaian akademik dan pemahaman siswa secara individu maupun dalam kelompok. Konsep ini sejalan dengan tema jurnal yang akan diteliti oleh peneliti.

Tujuan dari analisis artikel jurnal ini adalah mempelajari bagaimana keefektifan penerapan model pembelajaran cooperative untuk meningkatkan hasil belajar siswa disekolah.

## **METODE**

Penelitian ini mengadopsi metode SLR (Systematic Literature Review). Sistematis Review adalah metode yang bertujuan untuk mengidentifikasi temuan terbaik dengan melakukan pencarian literatur secara terencana (Perry & Hammond, 2002), Langkah pertama melibatkan pencarian literatur secara sistematis, kemudian menyelidiki semua literatur yang ditemukan, menganalisis data dari literatur tersebut, dan menyimpulkan hasil analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara yang efisien, jelas, dan relevan (Andriani, 2022).

Dalam metode SLR (Systematic Literature Review), terdapat tiga tahap utama yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan tinjauan literatur. Proses tinjauan literatur dalam SLR melibatkan tiga fase, yakni merencanakan dan mengidentifikasi pertanyaan penelitian, melakukan tinjauan yang mencakup identifikasi string pencarian dan sumber data, pemilihan studi, penilaian kualitas, serta ekstraksi data, dan terakhir adalah pelaporan tinjauan akhir (Hormadia & Putra, 2021).

Penelitian ini menggunakan panduan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis) sebagai panduan utama, bersama dengan metode tinjauan sistematis lainnya seperti ekstraksi data (identification), analisis data (screening), penilaian kualitas data (eligibility), dan hasil evaluasi data (included) (Fazari et al., 2023) .

Penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran kooperatif sebagai strategi untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Langkah selanjutnya adalah melakukan identifikasi kata kunci untuk mengumpulkan informasi dan menentukan subjek penelitian yang akan ditekankan. Setelah melakukan pencarian, sebanyak 50 dokumen berhasil ditemukan melalui Google Scholar.

Tabel 1.

*The Search Used in Collecting Data Proccess.*

Database	Keyword
<i>Google scholar</i>	“Model Pembelajaran” OR “Permainan Bola Voli” OR “Volley Ball”

Setelah itu, tahap penyaringan dimulai. Pada tahap ini, peneliti mengecualikan tiga puluh dokumen jurnal yang tidak termasuk dalam pembahasan. Setelah mengecualikan 30 dokumen tersebut, hanyalah dua puluh artikel yang lolos ke tahap berikutnya.

Langkah selanjutnya adalah tahap kualifikasi jurnal, di mana peneliti melakukan seleksi manual untuk memasukkan atau mengesampingkan dokumen sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hingga saat ini, tiga belas dokumen tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Tabel 2

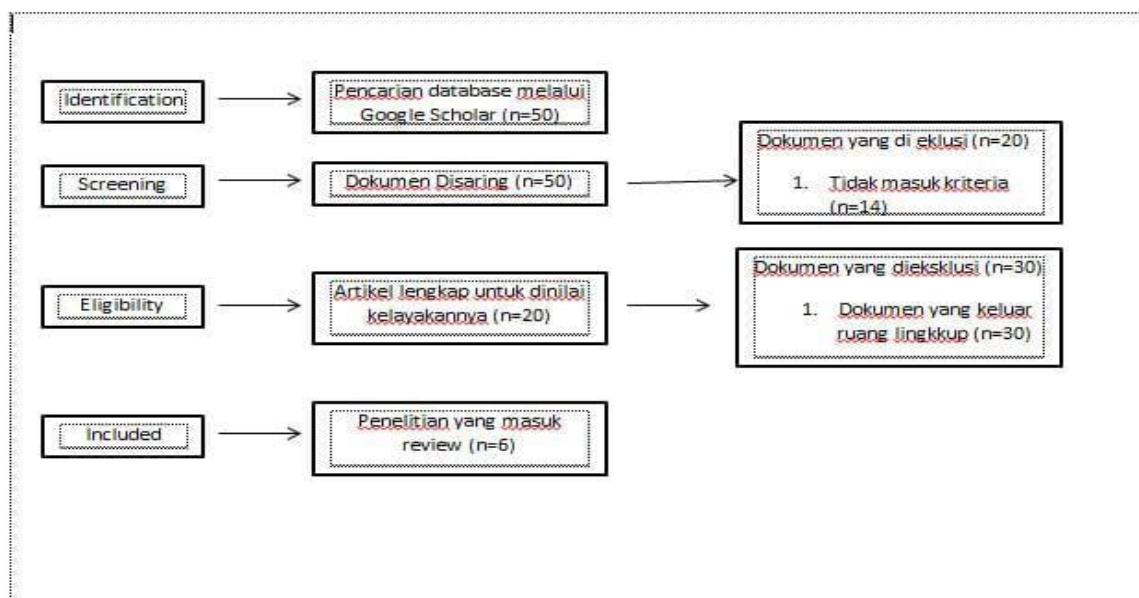
Inklusi dan Eksklusi

Type	Inklusi	Eksklusi
Jenis Artikel	Artikel Hasil Penelitian	Laporan penelitian (skripsi, tesis, disertasi, seminar )
Bahasa	Indonesia	Selain Bahasa Indonesia
Partisipan	Siswa Sekolah Dasar & Menengah , Guru dan Pendidikan	Selain Siswa Sekolah Dasar & Menengah , Guru dan Pendidikan
Tahun Terbit	2014 -2023	Di bawah tahun 2014

Variabel 1 Penelitian n Scope Bahasan Indeks	Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pendidikan jasmani Sinta	Selain yang berkaitan dengan Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Non- Sinta
--	--	--

Dua puluh dokumen dikumpulkan setelah tahap pemeriksaan, dan tiga belas dokumen telah diselesaikan selama tahap kualifikasi. Sembilan artikel dari tahap kualifikasi memenuhi persyaratan inklusi penulis.

Gambar 1.  
Menunjukkan alur PRISMA yang memandu penelitian ini.



Gambar 1. PRISMA *Flowchart*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelusuran tinjauan literatur sistematis menghasilkan 50 artikel. Setelah melalui proses kualifikasi terhadap artikel-artikel yang ada sesuai dengan kriteria. Alhasil menetaplah 6 artikel untuk digunakan dalam proses evaluasi akhir. Di bawah ini adalah informasi tentang enam artikel yang memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian. Keenam karya yang lulus tahap terakhir akan dimasukkan ke dalam tahap evaluasi. Tujuan dari peninjauan hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang seberapa efektif penerapan model pembelajaran cooperative learning terhadap peningkatan hasil belajar permainan bola voli di sekolah.

Tabel 3.  
*Selected Primary Study*

Paper ID	Title	Author	Year	Journal	Publisher	Index
1	Penerapan Pembelajaran Cooperative Learning Model Ring Target untuk Meningkatkan Hasil Passing Permainan Bola Voli	Budiharto	2023	Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran	Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Pontianak Institut Penelitian dan Pengembangan Mandalika Indonesia (IP2MI)	-
2	Pengaruh Model Cooperative Learning Terhadap Penguasaan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli	Ruman, Ruman	2021	Jurnal Pendidikan Indonesia	CV.Publikasi Indonesia	
3	Hasil Belajar Bola Voli Siswa Kelas XI PKM SMKN 1 Gerung	I Nengguh Tiangga	2020	Journal Sport Science, Health and Tourism of Mandalika (Jontak)	Institut Penelitian dan Pengembangan Mandalika Indonesia (IP2MI)	-
4	Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe (TGT) Team Games Tournament Terhadap Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas Viii Di SMP N 2 Pangean	Pindri Despika1, Daharis2	2023	Jurnal Olahraga dan Kesehatan (ORKES)	Badnur Medisa Group	
5	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan	Hendridi, Andika Triansyah, Muhammad Fachrurroz i Bafadal, Ahmad	2023	Journal Of Social Science Research/ Sin ta 5	Universitas Pahlawan Tuanku Sin Tambusai	5

	Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli	Atiq, DoniPrata ma, Mimi Haetami			
6	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Kombinasi Metode Drill terhadap Hasil Belajar Servis Bola Voli	Ni Luh2022 Putu Indrawathi 1, I Wayan Citrawan2, I Gusti Putu Ngurah Adi Santika3	Journal Sprinter/Sinta 5	MAN Insan Cendekia Jambi	5

Tabel 4.  
*Results of the Article Review*

Paper ID	Study Design / Method	Study Result
1	Kuantitatif menggunakan metode penelitian tindakan kelas (classroom action research)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model ring target menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, rata-rata nilai kelas adalah 73,17, yang meningkat menjadi 83,50 pada siklus kedua. Selain itu, terjadi peningkatan signifikan dalam persentase ketuntasan belajar siswa, dari 70,00% menjadi 93,30%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran voli melalui model ring target dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-A MTsN 5 Jombang pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2022-2023.
2	Kuantitatif menggunakan metode eksperimen	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata dari pre-test sebesar 4,88 menjadi post-test sebesar 7,75, yang menunjukkan peningkatan sebesar 58% di MTs Al Khoeriyah Sidamulih. Nilai t hitung sebesar 8,68, melebihi nilai ttabel sebesar 2,093.
3	Kuantitatif, menggunakan metode penelitian tindakan kelas	, Hasil analisis statistik deskriptif pada siklus I menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi secara klasikal sebesar 73%. Ini berarti bahwa tingkat penguasaan materi secara klasikal masih berada dibawah target 85% sehingga dilanjutkan pada siklus ke II. Dari hasil analisis siklus ke II, menunjukka bahwa tingkat penguasaan materi secara klasikal sebesar 100%. Ini berarti bahwa peningkatan materi berada diatas target minimal 85%. Berdasarkan hasil analisis siklus I dan Siklus II maka, terjadi peningkatan hasil

---

4	Kuantitatif menggunakan metode penelitian tindakan kelas (classroom action research)	belajar sebesar 27%. Indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus I adalah sebesar 57,89%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan belum terpenuhi, karena kurang dari 42,11% siswa yang memperoleh nilai minimal 70. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II. Rata-rata kemampuan gerak keterampilan passing bawah pada siklus II adalah sebesar 78,65%, berada dalam kategori cukup. Namun, indikator kinerja belum sepenuhnya tercapai karena 89,86% atau 17 siswa memperoleh nilai minimal 70, dan 10,54% atau 2 siswa masih di bawah KKM.
5	Kuantitatif menggunakan Metode penelitian tindakan kelas	Setelah melakukan analisis data pada tahap pra-siklus, terungkap bahwa hanya 3 siswa yang mencapai nilai KKM, dengan persentase 9,09%, sementara 30 siswa belum mencapai nilai KKM, dengan persentase 90,91%. Kemudian, penelitian dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus I, yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, di mana 14 siswa mencapai nilai KKM, dengan persentase 42,42%, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 19 orang, dengan persentase 57,57%. Selanjutnya, penelitian berlanjut ke siklus II dan hasilnya menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan, di mana dari total 33 siswa, 29 siswa mencapai nilai KKM, dengan persentase 87,87%, sedangkan 4 siswa masih belum mencapai nilai KKM, dengan persentase 12,12%.
6	Kuantitatif menggunakan metode penelitian tindakan kelas (classroom action research)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD kombinasi Metode Drill dalam pembelajaran servis bola voli berhasil mencapai tingkat ketuntasan siswa sebesar 100%. Pada siklus 1, tingkat ketuntasan hanya mencapai 60,71% (17 dari 28 siswa). Namun, pada siklus kedua, seluruh 28 siswa kelas VIII G berhasil mencapai nilai rata-rata di atas KKM, yaitu 84, dan dianggap telah tuntas. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan metode Drill mampu efektif meningkatkan keterampilan servis bola voli pada siswa SMPN 2 Abiansemal.

---

Jurnal pertama yang direview oleh peneliti berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Budiharto (Budiharto, 2019) yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Cooperative Learning model Ring Target untuk meningkatkan hasil passing dalam permainan bola voli", yang diterbitkan pada tahun 2023. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan,

tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas VIII-A yang berjumlah 30 siswa, dengan komposisi 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model ring target menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus 1, rata-rata nilai kelas meningkat dari 73,17 menjadi 83,50 pada siklus II, serta terjadi peningkatan presentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 23,30%, dari 70,00% peserta didik yang tuntas belajar menjadi 93,30%.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran passing atas melalui pembelajaran cooperative learning model ring target dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-A MTsN 5 Jombang pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2022-2023.

Jurnal kedua yang direview oleh peneliti berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Ruman (Ruman, 2021) yang berjudul "Pengaruh Model Cooperative Learning terhadap penguasaan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli", yang diterbitkan pada tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Populasi penelitian terdiri dari siswa putri kelas VIII di MTs AL-Khoeriyah Sidamulih yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, yang dilakukan dua kali yaitu tes awal dan tes akhir setelah eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata dari pre-test sebesar 4,88 menjadi post-test sebesar 7,75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran cooperative learning memiliki pengaruh terhadap penguasaan keterampilan passing dan hasil belajar siswa dalam permainan bola voli.

Jurnal ketiga yang ditinjau oleh peneliti berasal dari penelitian yang dilakukan oleh I Nengah Tiangga (I Nengah Tiangga, 2020) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Student Teams Achievement Division untuk meningkatkan hasil belajar bola voli siswa kelas XI PKM SMKN 1 Gerung", yang dipublikasikan pada tahun 2020. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dirancang dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Analisis data dalam penelitian ini melibatkan data hasil observasi dan data ketuntasan belajar siswa. Hasil analisis statistik deskriptif pada siklus I menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi secara klasikal adalah 73%, yang menandakan bahwa tingkat penguasaan materi masih di bawah target minimal 85%, sehingga dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II, tingkat penguasaan materi secara klasikal mencapai 100%, menunjukkan bahwa peningkatan materi telah mencapai target minimal 85%. Berdasarkan hasil analisis pada kedua siklus, terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 27%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) efektif dalam meningkatkan hasil belajar materi permainan bola voli pada siswa kelas XI.C SMKN 1 Gerung.

Jurnal keempat, hasil review yang dilakukan oleh peneliti dari penelitian yang dilakukan oleh (Despika & Daharis, 2023) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe (TGT) Team Games Tournament Terhadap Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VIII di SMP N 2 Pangean", yang dipublikasikan pada tahun 2023. Subjek penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah 20 siswa kelas VIII, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui metode tes, pengukuran, dan observasi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Rata-rata kemampuan gerak keterampilan passing bawah pada siklus I adalah 67,8%, berada dalam kategori cukup. Namun, indikator kinerja belum sepenuhnya tercapai, dengan 57,89% atau 11 siswa mencapai nilai minimal 70, dan 42,11% atau 8 siswa di bawah KKM. Pada siklus II, rata-rata kemampuan gerak keterampilan passing bawah meningkat menjadi 78,65%, masih berada dalam kategori cukup. Namun, indikator kinerja juga belum sepenuhnya terpenuhi, dengan 89,86% atau 17 siswa mencapai nilai minimal 70, dan 10,54% atau 2 siswa masih di bawah



KKM. Data antara siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan peningkatan, dengan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM meningkat dari 11 orang pada siklus 1 menjadi 17 orang pada siklus 2. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT efektif dalam meningkatkan hasil belajar permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMPN 2 Pangean.

Jurnal kelima, hasil review yang dilakukan oleh peneliti dari penelitian yang dilakukan oleh (Hendriadi et al., 2023) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli", yang diterbitkan pada tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian terdiri dari 33 siswa kelas VIII, dengan 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Berdasarkan hasil analisis data pada tahap pra-siklus, ditemukan bahwa 3 siswa mencapai nilai KKM, dengan persentase 9,09%, sedangkan 30 siswa belum mencapai nilai KKM, dengan persentase 90,91%.

Selanjutnya, penelitian dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus I, dimana terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Terdapat 14 siswa yang mencapai nilai KKM, dengan persentase 42,42%, sementara 19 siswa belum mencapai nilai KKM, dengan persentase 57,57%. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang lebih signifikan, di mana dari total 33 siswa, 29 siswa mencapai nilai KKM, dengan persentase 87,87%, sementara 4 siswa masih belum mencapai nilai KKM, dengan persentase 12,12%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar Passing atas siswa melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) pada siswa kelas VIII Mts Negeri 2 Pontianak.

Jurnal keenam, Hasil review yang dilakukan oleh peneliti dari penelitian yang dilakukan oleh (Ni Luh Putu Indrawathi et al., 2022) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Kombinasi Metode Drill terhadap Hasil Belajar Servis Bola Voli" yang publish tahun 2022. Metode Penelitian ini adalah eksperimen. Populasi penelitiannya adalah siswa putri kelas VIII di MTs AL-Khoeriyah Sidamulih yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes awal dan tes akhir sesudah eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test 4,88 dan post-test 7,75 atau mengalami peningkatan Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh Cooperative Learning terhadap penguasaan keterampilan passing pada permainan bola voli.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan metode Liteatur review pada beberapa artikel jurnal yang bertemakan peningkatan hasil belajar siswa dalam aktivitas pembelajaran teknik dasar bola voli menggunakan model cooperative learning. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran cooperative learning dalam pembelajaran bola voli disekolah sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa jurnal yang telah di review diatas bahwa dalam hasill dan penelitian nya terdapat peningkatan hasil belajar teknik dasar permainan bola voli siswa di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, W. (2022). Penggunaan Metode Sistemik Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v7i2.5632>
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1).

- <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Budiharto. (2019). PENERAPAN PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING MODEL RING TARGET UNTUK MENINGKATKAN HASIL PASSING PERMAINAN BOLA VOLI. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran.*, 2(1), 74–83.
- Christi, D. (2014). Pengaruh latihan. *Jurnal Keperawatan*, 2 No 2(02), 1–6. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/5606>
- Despika, P., & Daharis. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe ( TGT ) Team Games Tournament Terhadap Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas Viii Di SMP N 2 Pangean. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan (ORKES)*, 1(3), 866–875. <https://repository.uir.ac.id/11910/%0Ahttps://repository.uir.ac.id/11910/1/166610715.pdf>
- Fadhoil, M. H., Hidayat, A. S., & Purbangkara, T. (2023). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Teknik Passing Dalam Permainan Futsal Pada Siswa Kelas VIII di SMP IT Bina Insani. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 65–72.
- Fazari, B. S., Komariyah, L., Rahmat, A., & Carsiwan. (2023). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PERMAINAN OLAHRAGA BOCCE DALAM PEMBELAJARAN PENJAS PADA SISWA TUNAGRAHITA: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*. 7.
- Hamzah, I., Ginanjar, A., & Setiawan, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 58–63.
- Hanief, Y. N., Subekti, T. B. A., & Mashuri, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli melalui Permainan 3 on 3 pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i2.12414>
- Hendriadi, H., Triansyah, A., Bafadal, M. F., & ... (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli. *Innovative: Journal Of ...*, 3, 10725–10734. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1664%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/1664/1224>
- Hormadia, I., & Putra, A. (2021). Systematic Literature Review: Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Matematika. *Didactical Mathematics*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.31949/dm.v3i1.914>
- I Nengah Tiangga. (2002). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI SISWA KELAS XI PKM SMKN 1 GERUNG. *Journal Sport Science, Health and Tourism of Mandalika (Jontak)*, 1(1), 16–24.
- Karim, D. A., Ginanjar, A., & Sugiyanto, D. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament Terhadap Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bola Voli. *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.5614/jskk.2017.2.1.1>
- Ni Luh Putu Indrawathi, I Wayan Citrawan, & I Gusti Putu Ngurah Adi Santika. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Kombinasi Metode Drill terhadap Hasil Belajar Servis Bola Voli. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(3), 216–222. <https://doi.org/10.46838/spr.v3i3.237>
- Perry, A., & Hammond, N. (2002). Systematic reviews: The experiences of a PhD student. *Psychology Learning & Teaching*, 2(1), 32–35.
- Pramantiara, N. Y., & Herdyanto, Y. (2018). ANALISIS GERAK SMASH RIVAN NURMULKI PADA BOLAVOLI DI FINAL PROLIGA 2018 Nurmalida Yosi Pramantiara. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 61–65. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/42569>
- Ruman. (2021). PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING TERHADAP PENGUASAAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLI. *Jurnal*

- Pendidikan Indonesia*, 2(5), 6.
- Suhardianto. (2021). Model pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas Viii Smpn 2 Malangke Barat. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 9, 8–14.
- Yulianingsih, I. G. P. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Kebugaran Jasmani Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Stad. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(2), 204–215. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i2.19189>